

Nama : **Mutiara Adisty Kandy Barend**
NIM : **043225601**
Nama Mata Kuliah/Kode : **Pengantar Ekonomi Makro / ESPA4110**
Prodi : **Manajemen**
Masa ujian : **2023.2**

TUGAS 1!

1. Ilmu ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tak terbatas. Konsep dasar dalam ilmu ekonomi meliputi:

- Pengertian ilmu ekonomi mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas.
- Penggolongan merupakan ilmu ekonomi dibagi menjadi dua yaitu ekonomi makro dan ekonomi mikro. Ekonomi makro mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan, sedangkan ekonomi mikro mempelajari perilaku individu serta rumah tangga produksi.
- Cabang ilmu ekonomi memiliki beberapa cabang, seperti ekonomi pembangunan, ekonomi moneter, dan ekonomi internasional.

Dalam analisis ekonomi sehari-hari, konsep-konsep ini diterapkan dalam pengambilan keputusan individu dan pengelolaan sumber daya masyarakat.

Contohnya:

- * Pengambilan keputusan individu yang meliputi prinsip-prinsip ekonomi yang mempengaruhi pengambilan keputusan individu dalam memilih barang atau jasa yang akan dibeli. Contohnya, ketika harga suatu barang naik, maka konsumen akan cenderung membeli barang lain yang lebih murah.
- * Pengelolaan sumber daya masyarakat yang membantu masyarakat mengalokasikan sumber daya yang terbatas dengan efisien. Contohnya, ketika suatu negara memiliki sumber daya alam yang terbatas, maka pemerintah dapat

mengambil kebijakan untuk mengurangi ekspor sumber daya tersebut dan meningkatkan produksi barang yang lebih bernilai tambah.

Prinsip-prinsip ekonomi juga mempengaruhi pengambilan keputusan individu dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya:

- Prinsip rasionalitas: Konsumen akan memilih barang atau jasa yang memberikan kepuasan tertinggi dengan biaya yang paling rendah.
- Prinsip kesempatan: Konsumen akan memilih alternatif terbaik yang tersedia.
- Prinsip insentif: Konsumen akan merespons perubahan harga atau kualitas barang atau jasa.

Dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas, masyarakat dapat memanfaatkan prinsip-prinsip ekonomi untuk memperoleh keuntungan maksimal dan memperkecil resiko kerugian atau kerusakan. Contohnya, ketika suatu perusahaan ingin memproduksi barang, maka perusahaan tersebut harus mempertimbangkan biaya produksi, harga jual, dan permintaan pasar untuk memperoleh keuntungan maksimal.

2. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) adalah ukuran nilai total pada semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. PDB digunakan untuk mengukur ukuran dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. PDB dapat dihitung melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan pengeluaran dan pendekatan pendapatan.

- Pendekatan pengeluaran menghitung PDB dengan menjumlahkan pengeluaran untuk semua barang dan jasa akhir yang dihasilkan dalam suatu negara selama satu tahun. Pendekatan ini melibatkan empat komponen pengeluaran utama, yaitu konsumsi rumah tangga, investasi, pengeluaran pemerintah, dan net ekspor (ekspor dikurangi impor).
- Pendekatan pendapatan menghitung PDB dengan menjumlahkan semua pendapatan yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi dalam suatu negara selama

satu tahun. Faktor-faktor produksi ini meliputi upah, keuntungan, dan sewa tanah. Pendekatan ini melibatkan tiga komponen pendapatan utama, yaitu upah dan gaji, keuntungan, dan pendapatan sewa.

PDB nominal adalah nilai PDB yang diukur dengan menggunakan harga saat ini, sedangkan PDB riil adalah nilai PDB yang diukur dengan menggunakan harga konstan. PDB riil memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pertumbuhan ekonomi karena menghilangkan efek inflasi. Dengan menggunakan PDB riil, kita dapat membandingkan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun tanpa terpengaruh oleh perubahan harga.

PDB merupakan indikator penting dalam mengukur kesehatan ekonomi suatu negara. Ada beberapa alasan mengapa PDB penting adalah:

- Mengukur pertumbuhan ekonomi: PDB memberikan gambaran tentang pertumbuhan ekonomi suatu negara dari waktu ke waktu. Pertumbuhan PDB yang tinggi menunjukkan ekonomi yang sehat dan berkembang.
- Perencanaan ekonomi: PDB digunakan oleh pemerintah dan lembaga keuangan untuk merencanakan kebijakan ekonomi dan mengalokasikan sumber daya secara efisien.
- Perbandingan internasional: PDB memungkinkan perbandingan antara ekonomi suatu negara dengan negara lain.
- Pengukuran kesejahteraan: PDB dapat digunakan sebagai indikator kesejahteraan ekonomi suatu negara, meskipun tidak sepenuhnya akurat karena tidak memperhitungkan faktor-faktor seperti kesenjangan pendapatan dan tingkat pengangguran.
- Pengukuran kemajuan: PDB dapat digunakan untuk mengukur kemajuan suatu negara dalam mencapai tujuan ekonomi dan sosial tertentu.
- Pengukuran efisiensi: PDB dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya dalam suatu negara.

3. Economiland mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi, peningkatan inflasi, dan volatilitas eksternal dalam perekonomian. Interaksi antara konsumsi, tabungan, dan investasi dapat mempengaruhi keseimbangan makroekonomi. Berikut beberapa cara pemerintah yang diambil untuk mengatasi strategi kebijakan dan tantangan:

- Konsumsi : Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan penurunan konsumsi seiring menurunnya daya beli masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan penurunan permintaan agregat, yang dapat menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah dapat mengambil tindakan untuk mengendalikan inflasi, seperti menaikkan suku bunga, mengurangi pengeluaran pemerintah, atau menerapkan pengendalian harga.

- Tabungan : Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan tabungan karena masyarakat memiliki lebih banyak pendapatan yang dapat dibelanjakan. Hal ini dapat menyebabkan penurunan konsumsi yang dapat menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah dapat mendorong investasi dengan memberikan insentif bagi dunia usaha untuk berinvestasi dalam perekonomian, seperti keringanan pajak atau subsidi.

- Investasi: Volatilitas eksternal dapat mempengaruhi investasi karena investor mungkin ragu untuk berinvestasi di lingkungan yang tidak pasti. Pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk menarik investasi asing, seperti memperbaiki infrastruktur, mengurangi birokrasi, dan menyediakan lingkungan politik yang stabil.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah dapat mengambil strategi kebijakan berikut:

1. Kebijakan fiskal: Pemerintah dapat menggunakan kebijakan fiskal untuk mengendalikan inflasi dengan mengurangi pengeluaran pemerintah atau menaikkan pajak. Hal ini dapat membantu mengurangi permintaan agregat dan

mengendalikan inflasi. Pemerintah juga dapat menggunakan kebijakan fiskal untuk mendorong investasi dengan memberikan keringanan pajak atau subsidi bagi dunia usaha.

2. Kebijakan moneter : Pemerintah dapat menggunakan kebijakan moneter ini untuk mengendalikan inflasi dengan menaikkan suku bunga. Hal ini dapat membantu mengurangi permintaan agregat dan mengendalikan inflasi dan dapat mendorong investasi dengan menurunkan suku bunga atau meningkatkan jumlah uang beredar.

3. Reformasi struktural : Pemerintah dapat menerapkan reformasi struktural untuk memperbaiki lingkungan bisnis dan menarik investasi asing. Hal ini dapat mencakup perbaikan infrastruktur, pengurangan birokrasi, dan penyediaan lingkungan politik yang stabil.

Kesimpulannya, interaksi antara konsumsi, tabungan, dan investasi dapat mempengaruhi keseimbangan makroekonomi. Pemerintah dapat mengambil beberapa strategi kebijakan untuk mengatasi tantangan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, peningkatan inflasi, dan volatilitas eksternal dalam perekonomian. Strategi tersebut meliputi kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan reformasi struktural.

Referensi :

BMP_Pengantar Ekonomi Makro_ESPA4110

<https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>

<https://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal/index.php/kek/article/view/186/11>

<https://www.bps.go.id/subject/169/produk-domestik-bruto--pengeluaran-.html>

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/08/19/070000369/contoh-penerapan-prinsip-ekonomi-dalam-kehidupan-sehari-hari?page=all>

<https://www.gramedia.com/literasi/konsep-ilmu-ekonomi/>

<https://www.gramedia.com/literasi/prinsip-ekonomi/>